

IMPLEMENTASI MOTIF CAKRA PALAH PADA KAIN BATIK PRODUK UMKM BATIK LWO LWANG WENTAR KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA (S1)
JURUSAN SENI DAN DESAIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN

Menyetujui

Pembimbing I	Dra. Luh Suartini, M.Pd. NIP.196410031990032001
Pembimbing II	Dr. Langen Bronto Sutrisno, S.Sn., M.A. NIP.198202062010122003

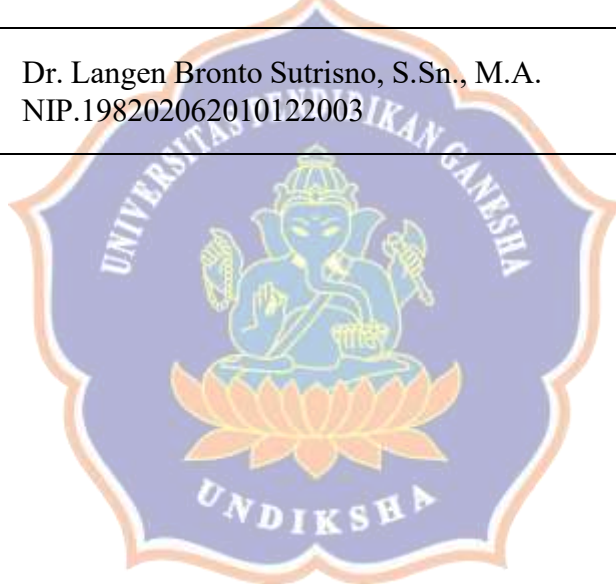


- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

Skripsi oleh LAELA FARNDATUL ALIFAH ini
telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 09 Juli 2026

Dewan Penguji

Ketua	I Wayan Sudiarta, S.Pd., M.Si. NIP.196904231994031001
Anggota	Dr. I Nyoman Rediasa, S.Sn., M.,.Si. NIP.197904272010121002
Anggota	Dra. Luh Suartini, M.Pd. NIP.196410031990032001
Anggota	Dr. Langen Bronto Sutrisno, S.Sn., M.A. NIP.198202062010122003



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Menyetujui

Ketua Ujian	Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd. M.Pd. NIP.198104192006042002
Sekretaris Ujian	Dr. I Nyoman Rediasa, S.Sn., M.,.Si. NIP.197904272010121002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Drs. I Gede Nurjaya, M.Pd.
NIP.196503201990031002



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Implementasi Motif Cakra Palah pada Kain Batik Produk UMKM Batik LWO Lwang Wentar Kabupaten Blitar." beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.



Singaraja, 4 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,

Laela Farmdatul Alifah

MOTTO

“Barang siapa yang mempersulit urusan orang lain, maka Allah akan mempersulitnya di hari kiamat”

(HR. Bukhari).

"Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja tiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia sia."

penulis

“Barang siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

(HR. Tirmidzi)



Glosarium

<i>adiluhung</i>	: Nilai budaya yang luhur, bermartabat, dan memiliki kualitas tinggi, baik dari segi estetika, filosofi, maupun nilai-nilai kehidupan yang diwariskan secara turun-temurun.
<i>cakra</i>	: Istilah dari bahasa sansekerta yang berarti roda atau lingkaran dalam budaya hindu-budha melambangkan pusat energi, siklus kehidupan, dan keseimbangan kosmis.
<i>hierarki visual</i>	: Tingkat pentingnya atau urutan perhatian visual dalam komposisi desain, di mana elemen tertentu (motif utama) ditekankan agar menjadi pusat perhatian utama.
<i>implementasi</i>	: Proses perwujudan rencana atau konsep menjadi tindakan nyata atau produk konkrit melalui serangkaian tahapan sistematis dan terstruktur.
<i>isen-isen</i>	: Istilah jawa untuk motif pengisi atau ornamen pelengkap yang mengisi ruang kosong dalam pola batik untuk menciptakan kesan mewah, detail, dan harmonis.
<i>jarik/jarit</i>	: Kain panjang tradisional jawa yang dipakai sebagai bagian dari pakaian tradisional, biasanya merupakan kain batik dengan motif tertentu.
<i>medel atau ngelir</i>	: Proses pewarnaan kain batik dengan cara mencelupkan kain ke dalam larutan pewarna untuk menghasilkan warna dasar atau warna tertentu sesuai rancangan motif.
<i>mepeni atau ngemplong</i>	: Tahap akhir dalam proses pembuatan batik berupa penyetrikaan atau pengepresan kain agar permukaannya menjadi rata, halus, dan siap digunakan atau dipasarkan.
<i>modernisasi</i>	: Proses perubahan menuju bentuk modern yang ditandai dengan adopsi teknologi baru, nilai-nilai kontemporer, dan cara hidup yang lebih efisien dan praktis.
<i>mopok</i>	: Proses menutup bagian-bagian tertentu pada motif batik menggunakan malam setelah proses pewarnaan pertama agar warna yang telah diperoleh tetap terlindungi pada tahap pewarnaan berikutnya.
<i>nembok</i>	: Proses menutup bagian tertentu pada kain dengan malam agar area tersebut tidak terkena warna saat proses pewarnaan.
<i>nglorod</i>	: Proses menghilangkan malam dari kain batik dengan cara merebus kain dalam air panas sehingga motif dan warna akhir tampak secara utuh.

<i>nglowong</i>	: Tahap awal pencantingan untuk membuat garis utama atau kerangka motif pada kain batik.
<i>njaplak atau ngeblat</i>	: Tahap memindahkan desain motif dari pola ke atas permukaan kain sebagai pedoman dalam proses pencantingan.
<i>nyeling atau nyumri</i>	: Proses pemberian warna tambahan atau pewarnaan lanjutan pada bagian-bagian tertentu untuk menghasilkan gradasi maupun variasi warna sesuai desain motif.
<i>nyolet</i>	: Teknik pewarnaan batik dengan cara mengoleskan warna secara manual menggunakan kuas pada bagian tertentu dari motif.
<i>nyungging</i>	: Tahap perancangan atau penggambaran desain motif batik sebelum dipindahkan ke atas kain, meliputi penyusunan bentuk, komposisi, dan detail ornamen.
<i>ornamen</i>	: Ornamen adalah unsur hias tambahan yang digunakan untuk memperindah suatu objek atau karya seni, baik berupa bentuk geometris, flora, fauna, maupun bentuk dekoratif lainnya.
<i>palah</i>	: Nama asli dari pandi penataran yang menjadi sumber inspirasi motif cakra palah melambangkan tumbuh-tumbuhan atau kemakmuran dalam bahasa jawa kuno.
<i>palet warna</i>	: Kumpulan atau rangkaian warna-warna yang digunakan dalam suatu karya seni atau desain, dapat berupa warna tradisional (soga, indigo) atau warna modern sesuai preferensi.
<i>pelorodan</i>	: Proses menghilangkan lapisan malam dari kain batik dengan cara merebus kain dalam air panas setelah proses pewarnaan selesai.
<i>pelorodan</i>	: Proses penghilangan malam (lilin) dari kain batik yang telah diwarnai untuk mengungkapkan motif akhir, dilakukan dengan memanaskan kain atau merendamnya dalam pelarut.
<i>pencantingan</i>	: Proses mengoleskan malam (lilin) pada kain menggunakan canting dalam teknik batik tulis untuk menciptakan pola dan motif dengan detail yang presisi.
<i>reinterpretasi visual</i>	: Proses pemaknaan ulang atau interpretasi kembali elemen-elemen visual tradisional dengan cara baru yang tetap menghormati esensi asli namun relevan dengan konteks kontemporer
<i>sagan atau wastra</i>	: Istilah jawa untuk kain atau tekstil tradisional yang memiliki motif dan makna filosofis, digunakan sebagai pakaian atau aksesoris dalam konteks budaya.

<i>segmentasi pasar</i>	: Pembagian pasar menjadi kelompok-kelompok konsumen dengan karakteristik, kebutuhan, dan preferensi yang berbeda untuk pemasaran dan strategi produksi yang lebih efektif
<i>soga</i>	: Warna coklat kemerahan yang diperoleh dari proses pewarnaan menggunakan zat alami, merupakan warna tradisional dalam batik Jawa yang melambangkan kesederhanaan dan keanggunan.
<i>stilasi</i>	: Proses penyederhanaan, transformasi, atau interpretasi artistik dari bentuk-bentuk alam atau asli menjadi bentuk-bentuk yang lebih abstrak atau stilir sesuai gaya seni tertentu.
<i>udeng</i>	: Ikat kepala tradisional pria Jawa yang dibuat dari kain batik atau tekstil lain, merupakan salah satu produk batik yang menggunakan motif cakra palah.
<i>udeng</i>	: Penutup kepala tradisional yang dibuat dari kain dan dilipat dengan teknik tertentu sebagai bagian dari busana adat, khususnya di Jawa dan Bali.
<i>umkm</i>	: Singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah dalam konteks penelitian ini merujuk pada usaha batik skala kecil seperti UMKM batik Iwang wentar.
<i>visual hierarchy</i>	: Sistem organisasi elemen-elemen visual dalam komposisi yang menciptakan urutan pentingnya atau tingkat perhatian untuk memandu mata pengamat.
<i>wiru</i>	: Lipit-lipit atau lipatan kecil yang tersusun rapi pada kain batik atau kain tradisional sebagai bagian dari teknik penyelesaian maupun estetika dalam pemakaian busana.
<i>worldview</i>	: Pandangan dunia atau cara pandang fundamental yang dimiliki oleh suatu budaya atau masyarakat tentang hakikat realitas, manusia, alam, dan Tuhan.

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat Nya-lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Implementasi Motif Cakra Palah pada Kain Batik Produk UMKM Batik Lwo Lwang Wentar Kabupaten Blitar*** Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Universitas Pendidikan Ganesha.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan baik berupa moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. I Gede Nurjaya, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni atas motivasi dan fasilitas yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sesuai dengan rencana.
2. Dr. Drs. I Ketut Supir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni dan Desain atas motivasi yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dra. Luh Suartini, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Langen Bronto Sutrisno, S.Sn., M.A., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. I Wayan Sudiarta, S.Pd., M.Si. selaku Penguji 1 yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. I Nyoman Rediasa, S.Sn., M.,Si. selaku Penguji 2 yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Staf dosen di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah bersedia memberikan data dan melakukan usability testing E-Learning Undiksha.
8. UMKM LWO Lwang Wentar yang telah membantu memberikan data untuk melakukan penelitian untuk skripsi ini .

9. Suparman selalu bapak tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, dan pengorbanan yang tiada henti kepada penulis.
10. Almarhumah Puri Agustina selaku ibu, yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, serta nilai-nilai kehidupan yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis. Meskipun beliau telah berpulang, cinta, didikan, dan kenangan yang diberikan akan selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Semoga almarhumah memperoleh tempat terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa.
11. Paeri selaku paman dan Lasiemi selaku bibi tercinta yang telah memberikan bantuan, perhatian, dukungan moral maupun material, serta motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman terdekat penulis, khususnya Gusti Ayu Rani Hitayanti dan Kadek Mas Sri Lestari, yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta menemani penulis dalam berbagai proses penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua khususnya bagi pengembangan dunia pendidikan.

Singaraja, 6 Juni 2026

Penulis

Daftar Isi

PRAKATA	i
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Teoris.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pejelasan Istilah.....	10
2.2 Penelitian yang relevan	13
2.3 Kajian Teori.....	20
2.3.1 Teori Estetika	20
2.3.2 Teori Proses (Implementasian)	20
2.3.3 Teori Simbol	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Rancangan Penelitian.....	24
3.4 Sumber Data	26
3.5 Jenis Data.....	29
3.5.1 Data primer	29
3.5.2 Data sekunder.....	30
3.6 Metode Pengumpulan Data	30
3.7 Metode dan Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Bentuk visual motif Cakra Palah yang diimplementasikan pada kain batik di UMKM Batik Lwang Wentar Kabupaten Blitar	34

4.2.	Proses Pengimplementasian Motif Cakra Palah.....	45
4.3.	Produk Kain Batik Bermotif Cakra Palah UMKM Lwang Wentar	79
4.4.	Simbolik motif Cakra Palah yang diterapkan pada produk batik di UMKM Batik Lwang Wentar Kabupaten Blitar.....	108
BAB V PENUTUP		123
5.1	Kesimpulan.....	123
5.2	Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA		123
Lampiran.....		126



Daftar Gambar

Gambar 3. 1 Peta lokasi.....	23
Gambar 3. 2 Maps lokasi penelitian.....	24
Gambar 3. 3 Owner UMKM Batik LWO Lwang Wentar.....	27
Gambar 3. 4 Asisten UMKM Batik LWO Lwang Wentar.....	27
Gambar 3. 5 Karyawan UMKM Batik LWO Lwang Wentar	28
Gambar 4. 1 Surya Majapahit.....	35
Gambar 4. 2 Siluet Candi Penataran.....	36
Gambar 4. 4 Cetakan motif cakra palah di UMKM	37
Gambar 4. 5 Motif cakra palah di kombinasikan dengan tumbuhan dan geometri	41
Gambar 4. 6 Motif cakra palah di kombinasikan dengan tumbuhan dan candi penataran	42
Gambar 4. 7 Stuktur batik.....	43
Gambar 4. 8 Kain Mori	48
Gambar 4. 9 Pemotongan Kain	50
Gambar 4. 10 Menggambar Pola di Kertas	52
Gambar 4. 11 Ngeblat atau memindahkan pola ke kain.....	54
Gambar 4. 12 Canting	55
Gambar 4. 13 Motif cakra palah yang sudah di cetak menggunakan malam.....	56
Gambar 4. 14 Wajan Khusus Batik Cap.....	56
Gambar 4. 15 Kompor dan wajan khusus mencanting.....	57
Gambar 4. 16 Kain yang sudah di canting	58
Gambar 4. 17 Nyolet	62
Gambar 4. 18 Proses Mopok	64
Gambar 4. 19 Tahap Ngelir.....	65
Gambar 4. 20 Pewarna bubuk sintetis	66
Gambar 4. 21 Pewarna sintetis cair	67
Gambar 4. 22 Proses nyumri	69
Gambar 4. 23 Panci tempat nglorot.....	70
Gambar 4. 24 Proses Perebusan	71
Gambar 4. 25 Pembersihan sisa malam.....	72
Gambar 4. 26 Proses Pencucian dan Pengecekan.....	73
Gambar 4. 27 Bilas akhir dan penetralan	74
Gambar 4. 28 Proses Penjemuran.....	75
Gambar 4. 29 Jarik bermotif cakra palah	83
Gambar 4. 30 Jarik model wiru modifikas	84
Gambar 4. 31 Selendang.....	87
Gambar 4. 32 Syal atau Scarf.....	92
Gambar 4. 33 Blangkon bermotif cakra palah dari sisi belakang.....	94
Gambar 4. 34 Blangkon bermotif cakra palah dari sisi atas.....	94
Gambar 4. 35 Blangkon bermotif cakra palah dari sisi samping	95

Gambar 4. 36 Udeng bermotif cakra palah yang sudah di bentuk	95
Gambar 4. 37 Udeng bermotif cakra palah berwujud lembaran.....	96
Gambar 4. 38 motif udeng.....	96
Gambar 4. 39 Topi bermotif cakra	98
Gambar 4. 40 Topi bermotif cakra palah tampak dari samping	99
Gambar 4. 41 Topi bermotif cakra palah dari sisi atas	99
Gambar 4. 42 Topi sisi dari belakang.....	100
Gambar 4. 43 Detail motif cakra palah pada outer.....	102
Gambar 4. 44 Outer	103
Gambar 4. 45 Jas bermotif cakra palah	103
Gambar 4. 46 detail motif pada kain	104
Gambar 4. 47 Tanplak Meja Segi Enam	106
Gambar 4. 48 detail motif pada kian di tamplak meja bermotif cakra palah	107
Gambar 4. 49 Taplak Meja segi empat.....	107
Gambar 4. 50 Lingkaran dalam 1 titik berjumlah 24	109
Gambar 4. 51 Lingkaran dalam 2 ornamen Cakra Palah.....	112
Gambar 4. 52 Lingkaran paling luar petama	113
Gambar 4. 53 Ornamen Cakra Palah bentuk Candi Penataran.....	115
Gambar 4. 54 Lingkaran besar paling luar	117
Gambar 4. 55 Wawancara bersama owner UMKM LWO Lwang Wentar	126
Gambar 4. 56 Proses pewarnaan.....	126
Gambar 4. 57 Dokumentasi bersama UMKM Batik LWO Lwang Wentar	127

